

**PENGARUH INKLUSI KEUANGAN DIGITAL TERHADAP
PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di jurusan

Ilmu Ekonomi (S1) Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Negeri Padang



Oleh :

BELA SETIA WANTI

19060077/2019

**DEPARTEMEN ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2024

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

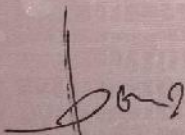
PENGARUH INKLUSI KEUANGAN DIGITAL TERHADAP
PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA

NAMA : Bela Setia Wanti
BP/NIM : 2019/19060077
Keahlian : Ekonomi Moneter
Jurusan : Ilmu Ekonomi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

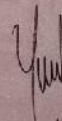
Padang, April 2024

Mengetahui,
Kepala Departemen Ilmu Ekonomi,

Disetujui dan Disahkan oleh :
Pembimbing,



Dr. Noyva Zulva Riani, SE, M.Si
NIP. 19711104 200501 2 001



Yeniwati, SE, ME
NIP.19760222 200501 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

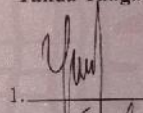
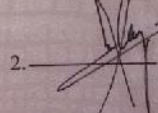
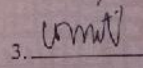
*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Negeri Padang*

**PENGARUH INKLUSI KEUANGAN DIGITAL TERHADAP
PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA**

Nama : Bela Setia Wanti
NIM/TM : 19060077/2019
Jurusan : Ilmu Ekonomi
Keahlian : Ekonomi Moneter
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Padang, April 2024

Tim Penguji :

No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua	: Yenniwati, SE, ME	1. 
2.	Anggota	: Dr. Alpon Satrianto, SE, ME	2. 
3.	Anggota	: Urmatul Uska Akbar, SE, ME	3. 

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini ;

Nama : Bela Setia Wanti
NIM/Tahun Masuk : 19060077/2019
Tempat/Tanggal Lahir : Mompang Jae/ 16 september 2000
Departemen : Ilmu Ekonomi
Keahlian : Ekonomi Moneter
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Alamat : Jl. Chendrawasih gang elang 2, Kec. Padang Utara, Kota Padang
No. HP/Telepon : 082274390309
Judul Skripsi : Pengaruh Inklusi Keuangan Digital Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis/skripsi saya ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana), baik di UNP maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis/skripsi ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis/ skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan cara menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini **Sah** apabila telah ditandatangani **Asli** oleh Tim Pembimbing, Tim Penguji dan Kepala Departemen.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima **Sanksi Akademik** berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, April 2024
Yang Menyatakan,



Bela Setia Wanti
NIM. 19060077

ABSTRAK

Bela Setia Wanti (2019/19060077) : Pengaruh Inklusi Keuangan Digital Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia, Departemen Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Padang, dengan Dosen Pembimbing Ibu Yeniwati SE, ME.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh inklusi keuangan digital terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan variabel penelitian yang dikelompokkan menjadi dua bagian yaitu variabel terikat yang pada penelitian ini ditetapkan sebagai Pertumbuhan Ekonomi dan variabel bebas yang terdiri dari Inklusi Keuangan Digital dengan Indikator pengguna internet, jumlah kredit dan jumlah rekening DPK.

Penelitian ini menggunakan analisis data panel dengan menggunakan metode *Fixed Effect Model* (FEM) dengan cross section 33 provinsi di Indonesia dan time series 2014-2021. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengguna internet berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia, jumlah kredit berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia dan jumlah rekening DPK berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Demikian secara bersama-sama (simultan) Inklusi Keuangan Digital berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia.

Kata Kunci: Pertumbuhan Ekonomi, Inklusi Keuangan Digital, Fixed Effect Model.

KATA PENGANTAR



Puji Syukur kehadiran Allah SWT atas segala karunia serta rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “**Pengaruh Inklusi Keuangan Digital Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia**”. Penulisan skripsi ini adalah sebagai tugas akhir yang merupakan syarat untuk meraih gelar Sarjana Strata S1 pada Departemen Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Padang. Penulis sangat menyadari masih banyak kekurangan, sehingga segala bentuk kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan penulis untuk menjadi lebih baik di kemudian hari. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi diri penulis serta pihak-pihak terkait lainnya.

Dalam proses penyusunan skripsi ini penulis menyadari banyak mengalami kesulitan, namun berkat bimbingan dan bantuan berbagai pihak sehingga kesulitan yang dihadapi tersebut dapat teratasi, semua tidak terlepas dari do’a dan dukungan segenap keluarga besar. Untuk itu penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Teristimewa dan terhormat kepada orang tua tercinta, Ayah Ihwan Alhamdulillah penulis sudah berada di tahap ini menyelesaikan skripsi sederhana sebagai perwujudan terakhir untuk mencapai gelar sarjana. Terimakasih sudah mengantarkan saya berada di tempat ini walaupun saya pada akhirnya berjuang dalam sakit dan tertatih. Dan juga kepada Ibu Rohima yang selalu memberikan

motivasi, dukungan serta memberikan semangat dan doa tiada henti sehingga penulis dapat menyelesaikan studinya sampai sarjana, I love you ibu ku tercinta.

2. Ibu Yeniwati, SE,ME selaku pembimbing skripsi, yang telah bersedia meluangkan waktu, motivasi, tenaga dan kesabaran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Prof. Perengki Susanto, SE, M.Sc, Ph.D selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang beserta pimpinan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Dr. Novya Zulva Riani, SE, M. Si selaku Ketua Departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.
5. Bapak Dr. Alpon Satrianto, SE, ME selaku dosen penguji I yang telah memberikan ilmu, masukan dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Ibu Urmatul Uska Akbar SE,ME selaku dosen penguji II yang telah memberikan ilmu, masukan dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen Departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah meluangkan banyak waktu dalam memberikan ilmu tentang soft skill, bantuan moral, material sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dan penulisan skripsi ini.
8. Staff Perpustakaan FE UNP yang telah menyediakan berbagai referensi dan waktu untuk membantu menyelesaikan skripsi penulis.
9. Kak Asma Lidya, A. Md selaku admin Departemen Ilmu Ekonomi yang telah banyak membantu penulis dalam berbagai hal pengurusan administrasi.

10. Kepada teman-teman seperjuangan Departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang angkatan 2019 atas support, bantuan serta dukungan yang amat berarti bagi penulis.

11. Kepada cinta kasih saudara-saudara saya, Adi, Sari, Mora, Marwah dan Farhan. Terimakasih atas segala doa, usaha, motivasi yang telah diberikan kepada saya.

12. Sahabat- sahabat penulis yang telah menjadi teman berdiskusi dalam setiap kesulitan yang penulis alami dalam proses skripsi ini.

13. Dan terakhir terimakasih untuk diri sendiri, Bela Setia Wanti karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan untuk menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

Masih banyak lagi pihak yang belum tersebut namanya, untuk itu peneliti mohon maaf dan semoga bantuan, bimbingan, arahan serta dorongan yang telah diberikan kepada peneliti mendapat pahala dan balasan dari Allah SWT.

Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi. Semoga hasil penelitian ini nantinya bermanfaat bagi kita semua. Akhir kata peneliti ucapkan terima kasih.

Padang, 10 Januari 2024

Bela Setia Wanti

DAFTAR ISI

ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II	10
TINJAUAN PUSTAKA	10
A. Landasan Teori	10
B. Penelitian Terdahulu	20
C. Kerangka Konseptual	24
D. Hipotesis	26
BAB III	28
METODE PENELITIAN	28
A. Jenis Penelitian	28
B. Tempat dan Waktu Penelitian	28
C. Jenis dan Sumber Data	28
D. Teknik Pengumpulan Data	29
E. Defenisi Operasional Variabel	29
F. Teknik Analisis Data	30
BAB IV	41
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
A. Gambaran Umum Penelitian	41

1.	Kondisi Geografis Indonesia	41
2.	Kondisi Perekonomian dan Inklusi Keuangan di Indonesia	42
B.	Hasil Penelitian.....	43
1.	Analisis Deskriptif Variabel Penelitian	43
a.	Deskripsi Perkembangan PDRB di Indonesia	43
b.	Deskripsi Pengguna Ponsel di Indonesia .. Error! Bookmark not defined.	
c.	Deskripsi Pengguna Internet di Indonesia	44
d.	Deskripsi Jumlah Kredit.....	45
e.	Deskripsi Jumlah Rekening DPK	46
2.	Analisis Induktif	48
a.	Pemilihan Model Regresi data Panel	48
b.	Uji Asumsi Klasik	51
c.	Analisis Regresi Data Panel	53
d.	Koefisien Determinasi (<i>R</i> ²)	54
e.	Uji Hipotesis	55
BAB V	64
KESIMPULAN DAN SARAN	64
A.	Kesimpulan	64
B.	Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA	68

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Hasil Uji Chow 48
Tabel 4. 2 Hasil Uji Hausman 49
Tabel 4. 3 Hasil Uji LM 50
Tabel 4.4 Hasil Uji Analisa Uji Multikolinieritas.....	52
Tabel 4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Pertumbuhan Ekonomi Indonesia 2014-2021 (%)	2
Gambar 1. 2 Perkembangan Indikator Inklusi Keuangan Digital (%)	5
Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual.....	25

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Provinsi di Indonesia Tahun 2014-20.....	78
Lampiran 2. Data Rumah Tangga Yang Mengakses Internet Menurut Provinsi di Indonesia Tahun 2014-2021 (%)......	80
Lampiran 3. Data Jumlah Kredit Bank Perkreditan Rakyat Berdasarkan Lokasi Bank di Indonesia Tahun 2014-2021 (Miliar Rp).....	81
Lampiran 4. Data Jumlah Rekening DPK (deposito, giro, Tabungan) Berdasarkan Lokasi di Indonesia Tahun 2014-2021 (Miliar Rp).....	82
Lampiran 5. Uji Regresi Data Panel Menggunakan Pendekatan <i>Fixed Effect Model</i>......	83
Lampiran 6. Uji Pemilihan Model Data Panel.....	83
Lampiran 7. Uji Asumsi Klasik.....	85

BAB I

PENDAHULUAN

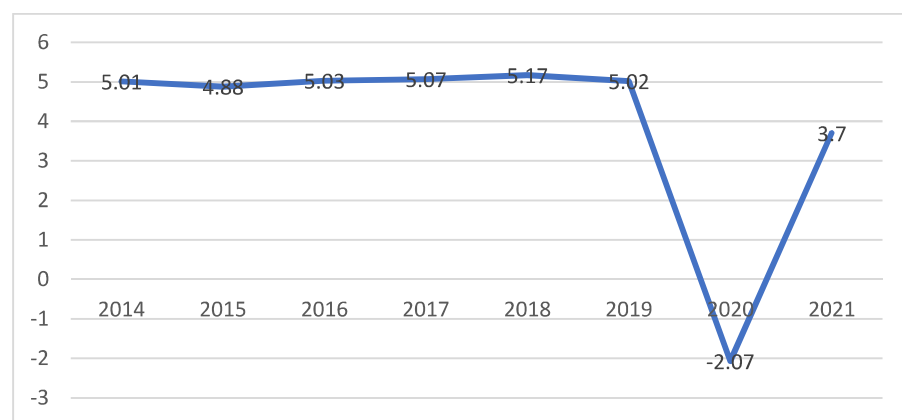
A. Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi didefinisikan sebagai suatu proses dimana kapasitas produksi dari suatu perekonomian meningkat sepanjang waktu untuk menghasilkan tingkat pendapatan yang semakin besar. Sedangkan menurut (Todaro, 2006) Perekonomian suatu negara dikatakan mengalami pertumbuhan jika jumlah balas jasa riil terhadap penggunaan faktor-faktor produksi pada tahun tertentu lebih besar dari pada tahun-tahun sebelumnya.

Pertumbuhan ekonomi merupakan indikator yang dapat mencerminkan kondisi perekonomian suatu negara. Negara akan selalu berusaha untuk meningkatkan pertumbuhannya dari waktu ke waktu sebagai upaya untuk mencapai pembangunan ekonomi. Umumnya ukuran pertumbuhan ekonomi dilihat dari Produk Domestik Bruto (PDB). Terdapat banyak sector yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, salah satunya adalah melalui sector keuangan. (Dienillah & Anggraeni, 2016) menyebutkan bahwa pembangunan sector keuangan, khususnya perbankan dapat meningkatkan akses dan penggunaan jasa perbankan oleh masyarakat sehingga dapat mendorong pertumbuhan ekonomi.

Sektor keuangan menduduki peran yang sangat penting dalam memacu pertumbuhan ekonomi. Sektor keuangan mampu memobilisasi tabungan dan

menyalurkannya kepada pihak-pihak yang membutuhkan melalui kredit. Sektor keuangan menawarkan untuk para debitor berbagai jenis instrumen keuangan dengan resiko rendah dan kualitas terbaik. Sehingga investasi akan bertambah dan akhirnya mempercepat pertumbuhan ekonomi (Fritzer & Nationalbank, 2004).



Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS)

Gambar 1. 1 Pertumbuhan Ekonomi Indonesia 2014-2021 (%)

Berdasarkan gambar 1.1 menunjukkan bahwa laju pertumbuhan ekonomi Indonesia diukur dari 2014 sampai dengan tahun 2021 mengalami penurunan. Pada tahun 2014 pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar 5,01 persen dan pada tahun 2021 sebesar 3,7 persen, yang artinya jika dibandingkan pertumbuhan ekonomi pada tahun 2014 dan 2021 pertumbuhan ekonomi di Indonesia mengalami penurunan sebesar 1,31 persen. Dan pada tahun 2020 pertumbuhan ekonomi mengalami penurunan hingga menyentuh angka negatif sebesar -2,07 persen ini dikarenakan akibat dari guncangan covid-19.

Pada tingkat ekonomi makro, beberapa studi empiris telah membuktikan bahwa inklusi keuangan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi. (Ganti & Acharya, 2017) secara implisit menyatakan bahwa inklusi keuangan jelas dapat menciptakan pertumbuhan yang lebih cepat karena akses yang lebih besar ke kredit formal. (Sarma Mandira, 2012) menyatakan bahwa peningkatan jasa keuangan akan mendorong tabungan baik di daerah pedesaan maupun daerah perkotaan. Lalu peningkatan tabungan ini akan mendorong peningkatan investasi sektor modal. Peningkatan tersebut yang akhirnya akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

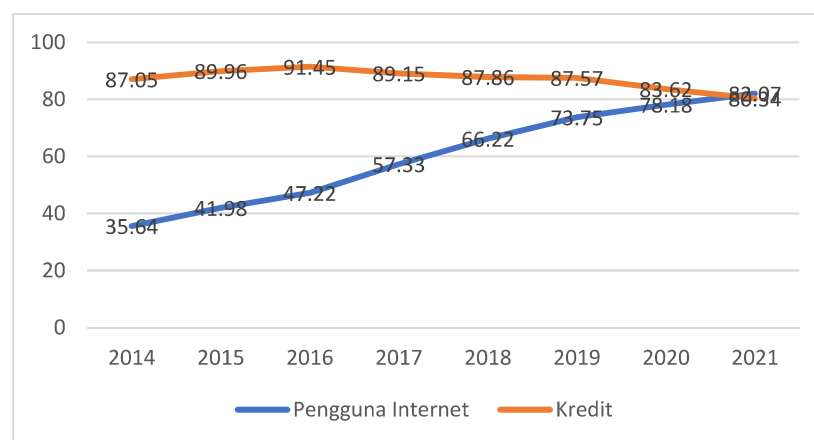
Dengan perkembangan era digital saat ini, inklusi keuangan digital menjadi salah satu hal yang harus dilakukan untuk meningkatkan akses masyarakat ke layanan jasa keuangan melalui teknologi digital. G20 pada tahun 2016 secara resmi mengusulkan prinsip-prinsip lanjutan inklusi keuangan digital untuk meningkatkan era keuangan digital dan meningkatkan inklusi keuangan di semua negara. Inklusi keuangan digital adalah area baru dalam pengembangan keuangan, yang memungkinkan pencabutan geografis yaitu menghilangkan hambatan berupa jarak dalam inklusi keuangan tradisional dan dapat mengurangi pembiayaan untuk perusahaan kecil (Bank Indonesia, 2022). (CGAP, 2015) mendefinisikan inklusi keuangan digital sebagai akses ke digital dengan penggunaan layanan keuangan formal oleh populasi yang dikecualikan dan kurang terlayani. Saat ini, layanan keuangan digital yang inovatif melalui ponsel dan kurang terlayani. Saat ini, layanan keuangan digital yang inovatif

melalui ponsel dan perangkat sejenis telah diluncurkan setidaknya di 80 negara (GSMA, 2014), untuk mendorong jutaan pelanggan miskin untuk menggunakan layanan keuangan digital secara eksklusif daripada transaksi berbasis tunai.

Keuangan digital atau digital *finance* menggambarkan digitalisasi keuangan secara umum. Mencakup semua produk dan layanan keuangan elektronik seperti kartu kredit. Selain itu, pembiayaan digital mencakup seluruh layanan dan aplikasi seluler. Saat ini, pentingnya keuangan digital dan inklusi keuangan dalam pengentasan kemiskinan dan pertumbuhan ekonomi menarik perhatian para pembuat kebijakan dan peneliti. Inklusi keuangan digital memungkinkan masyarakat memperluas akses terhadap layanan keuangan dan mendorong pertumbuhan ekonomi di segmen pasar terbelakang. Inklusi keuangan digital merupakan kombinasi teknologi digital dan inklusi keuangan (Bank Indonesia, 2021).

Keuangan digital dan inklusi keuangan memiliki beberapa manfaat bagi pengguna layanan keuangan, penyedia keuangan digital, pemerintah dan ekonomi seperti meningkatkan akses keuangan di kalangan individu miskin, mengurangi biaya intermediasi keuangan untuk bank dan penyedia *fintech*, dan meningkatkan pengeluaran agregat bagi pemerintah. Keuangan digital telah secara internasional dianggap sebagai sarana yang memadai untuk menyediakan peluang mempromosikan inklusi keuangan melalui pengurangan biaya penyediaan layanan (Asian Development Bank, 2016). Layanan

keuangan digital umumnya mengacu pada teknologi jarak jauh yang tersedia untuk melakukan layanan keuangan dari berbagai penyedia hingga kategori yang luas dari penerima. Layanan keuangan digital ini dapat digunakan dari jarak jauh dengan menggunakan sarana, uang elektronik, pembayaran kartu, dan transfer dana elektronik.



Sumber : BPS, International Monetary Fund (IMF)

Gambar 1.2 Perkembangan Indikator Inklusi Keuangan Digital (%)

Gambar 1.2 menunjukkan bahwa di Indonesia dari tahun 2014 sampai tahun 2021 hampir setiap indikator inklusi keuangan digital tiap tahunnya mengalami peningkatan. Dilihat dari indikator pengguna internet mengalami peningkatan dari tahun 2014-2021, sedangkan pada indikator kredit dari tahun 2014-2016 mengalami peningkatan dan pada tahun 2017-2021 mengalami penurunan tiap tahunnya. Pada indikator kredit tahun 2020 mengalami penurunan yang cukup signifikan dari tahun 2019 kemungkinan terjadi akibat goncangan covid-19.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Shen et al., (2021) inklusi keuangan digital berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di level 1%. Artinya, perkembangan inklusi keuangan digital di suatu negara dapat mendorong ekonominya. Ketersediaan jasa perbankan dan penggunaan jasa perbankan dapat digunakan sebagai tolak ukur kondisi inklusi keuangan di suatu wilayah. Di negara berkembang termasuk Indonesia, sub sektor perbankan merupakan sektor yang memiliki peran paling besar di dalam sektor keuangan. Sehingga, Indikator perbankan digunakan untuk melihat kondisi inklusi keuangan suatu wilayah. Ketersediaan jasa perbankan (*availability*) berkaitan dengan infrastruktur layanan perbankan yang tersedia untuk masyarakat. Sedangkan, penggunaan jasa perbankan (*usage*) berguna untuk melihat sejauh mana masyarakat memanfaatkan layanan jasa perbankan.

Maka dari itu, akses produk dan jasa perbankan yang mudah bagi kelompok masyarakat dapat meningkatkan efisiensi alokasi modal, mengurangi hambatan dalam akses kredit produktif, yang dapat meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat kelas bawah sehingga dapat keluar dari perangkap kemiskinan. Peningkatan kesejahteraan masyarakat kelas bawah ini dapat menambah pendapatan mereka yang pada akhirnya secara aggregate dapat meningkatkan PDB nasional. Dengan kata lain terdapat hubungan antara inklusi keuangan dan pertumbuhan ekonomi.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penelitian ini mengambil judul **“Pengaruh Inklusi Keuangan Digital Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia”**. Penelitian ini mencoba untuk mengetahui seberapa besar pengaruh inklusi keuangan digital terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia yang diukur menggunakan PDRB.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diketahui bahwa Indonesia merupakan wilayah yang memiliki kondisi inklusi keuangan digital yang semakin meningkat tiap tahunnya. Disisi lain, pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami penurunan dari tahun 2014 sampai 2021 sebesar 1,31 persen dan tahun 2020 mengalami penurunan lebih rendah dari tahun 2019 akibat guncangan covid-19. Sedangkan menurut para ahli inklusi keuangan yang tinggi pada suatu wilayah akan berdampak pada meningkatnya pertumbuhan ekonomi dan mengurangi kemiskinan. Maka dari itu diperlukan penelitian lebih dalam mengenai pengaruh inklusi keuangan digital terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Dari uraian tersebut, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh pengguna internet terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh jumlah kredit terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia?

3. Bagaimana pengaruh jumlah rekening DPK terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dituliskan diatas, maka secara umum tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui bagaimana pengaruh pengguna internet terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.
2. Mengetahui bagaimana pengaruh jumlah kredit terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.
3. Mengetahui bagaimana pengaruh jumlah rekening DPK terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan pada penulisan penelitian ini, maka penelitian ini memiliki beberapa manfaat diantaranya :

- a) Penelitian ini dapat dijadikan bahan untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi pembaca mengenai inklusi keuangan digital terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.
- b) Penelitian ini dapat dijadikan salah satu pedoman dan referensi bagi penelitian selanjutnya dalam menambah, memperbaiki dan membandingkan dengan topic penelitian yang sama untuk mendapatkan hasil yang terbaik .

- c) Penelitian ini dapat menjadi ajang bagi penulis untuk mendalami ilmu dan wawasan mengenai pengaruh dari inklusi keuangan digital terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.